

**RENCANA STRATEGIS**  
**KECAMATAN MEDAN SATRIA**  
**TAHUN 2013 – 2018**

+++++



**PEMERINTAH KOTA BEKASI**  
**KECAMATAN MEDAN SATRIA**

JALAN RAYA HARAPAN INDAH NO. 9 TELP. 88865920  
MEDAN SATRIA

---

## KATA PENGANTAR

Renstra merupakan penerjemahan yang tepat dan sistematis atas visi, misi, dan program kepala SKPD ke dalam tujuan, strategi, Rancangan RPJMD Kota Bekasi 2013-2018, kebijakan, dan program pembangunan daerah selama masa jabatan. Program, kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan yang dirumuskan dalam Renstra SKPD dan Renja SKPD disusun berdasarkan pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu; kerangka pendanaan dan pagu indikatif; urusan wajib yang mengacu pada SPM sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat; atau urusan pilihan yang menjadi tanggungjawab SKPD. Rancangan Renstra disusun dengan berpedoman pada RPJMD dan RTRW, memperhatikan RPJMN, RPJMD Provinsi, RPJMD dan RTRW kabupaten/kota lainnya. Rancangan Renstra menjadi pedoman SKPD dalam menyusun rancangan Renstra SKPD.

Renstra Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi Tahun 2013-2018 disusun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja SKPD) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta bersifat indikatif.

Renstra Kecamatan Medan Satria diharapkan agar dapat dipahami oleh semua komponen Stakeholder pembangunan dan menjadi acuan utama pembangunan, agar dalam masa 5 (lima) tahun ke depan semua cita-cita yang telah kita canangkan dapat terlaksana dengan baik.

**CAMAT MEDAN SATRIA**



**TAUFIQ R. HIDAYAT, S.Sos, M.Si**  
**Pembina Tk. I**  
**NIP. 19750110 199311 1 002**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.A Latar Belakang

Sejalan dengan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintah di daerah, dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang telah disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dinyatakan bahwa; Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Kemudian dinyatakan bahwa Perangkat Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas, Badan dan Kecamatan (pasal 209). Lebih lanjut, dalam pasal 25 ayat 6 disebutkan bahwa bupati/walikota melaksanakan urusan pemerintahan umum pada tingkat kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada camat. Selain melaksanakan urusan pemerintahan umum, camat mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan bupati/walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota (pasal 225 ayat 1).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menetapkan setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD, memuat Visi, Misi, Strategi, Kebijakan Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJM Daerah dan bersifat indikatif. Renstra SKPD dimaksud merupakan dokumen perencanaan yang disusun oleh Satuan Perangkat Kerja Daerah untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Berkaitan dengan ketentuan di atas, Kecamatan Medan Satria sebagai perangkat daerah sesuai dengan Perda Kota Bekasi Nomor 08 tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan di Kota Bekasi dan Perda Kota Bekasi Nomor 18 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta Peraturan Walikota Bekasi Nomor 50 tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan, berkewajiban antara lain menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Tahun 2013-2018 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2013-2018. Dalam konteks ini, penyusunan Renstra bersifat indikatif, yakni, data dan informasi yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Rencana strategis harus mempunyai kebijakan, strategi dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah yang di miliki. Sumber daya tersebut bersifat spesifik lokal yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial. Di era otonomi daerah ini, kemampuan Pemerintah Kota Bekasi didalam mengelola seluruh potensi yang ada akan sangat menentukan perkembangan Kota Bekasi kearah yang diinginkan.

Rencana strategis tersebut kemudian wajib dikomunikasikan kepada seluruh elemen yang terlibat membantu mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan oleh elemen tersebut untuk memajukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Bekasi. Selanjutnya sangat dibutuhkan penciptaan iklim dan lingkungan yang kondusif dengan didukung oleh tegaknya penegakan hukum (*law enforcement*) serta diterapkannya prinsip-prinsip *good governance* di lingkungan pemerintah Kota untuk mewujudkan Kota Bekasi yang Maju, Sejahtera Dan Ihsan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Renstra Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi Tahun 2013-2018 disusun berdasarkan pada beberapa ketentuan peraturan, sbb :

1. Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421) ;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 41; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4090);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Propinsi & Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 4737);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian & Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan;
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 14 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi;
13. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2008 Tentang Kecamatan dan Kelurahan Pemerintahan Kota Bekasi;
14. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 14 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bekasi Tahun 2013-2018;
15. Peraturan Walikota Bekasi Nomor 79 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Cara Kerja serta Rincian Tugas Jabatan pada Kecamatan Kota Bekasi.

### **I.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan utama dari pembuatan Rencana Strategis yang disusun dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Strategis (Strategic Management System) yang sifatnya sistematis dan mengacu pada sistem perencanaan pembangunan nasional yang tertera pada UU No. 25 tahun 2004.

Rencana strategis SKPD ini menjadi dasar mekanisme pengecekan dan perimbangan (*chek and balanced*) kewenangan atas kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan seluruh elemen masyarakat dan Pemerintah Kota Bekasi. Renstra SKPD ini juga diharapkan dapat membatasi peluang pengelolaan yang salah, dan peluang penyalahgunaan sumber daya serta memastikan kegiatan pembangunan sejalan dan searah dengan visi atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kota Bekasi.

Berikut ini tujuan adanya Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria :

- Menetapkan arah kebijakan, program dan kegiatan bagi semua unsur aparatur kecamatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (lima) tahun (2013-2018).

- Merumuskan arah kebijakan dasar dan strategis pembangunan kota yang dapat mendorong peran aktif seluruh elemen masyarakat di dalam kegiatan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera.
- Merumuskan instrument dan komitmen kebijakan anggaran jangka menengah yang dapat mengikat eksekutif dan legislatif.
- Merumuskan kerangka strategi dan program jangka menengah yang mengandung sasaran, *outcomes* dan *outputs* yang spesifik dan memiliki target terukur supaya memudahkan didalam menilai kinerja organisasi.
- Merumuskan kebijakan, strategi dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya atau potensi yang di miliki oleh peluang pengembangan wilayah Bekasi untuk mewujudkan tujuan akhir yang ingin di capai.
- Mensinergikan berbagai produk dokumen (contoh: RTRW, Dokumen Potensi Daerah, dll) kedalam sebuah rencana strategis.
- Merumuskan sebuah dokumen rencana strategis yang dapat di jadikan acuan untuk proses koordinasi antar program & kegiatan yang dilakukan oleh kecamatan Medan Satria supaya tercipta sinergi untuk pencapaian tujuan akhir yang diinginkan.
- Merupakan dokumen rencana strategis yang dapat mengintegrasikan berbagai kepentingan secara vertikal dan horizontal.
- Meletakkan pondasi dan fokus tujuan pembangunan yang hendak di capai.
- Mengoptimalkan upaya dan kinerja pembangunan Kota Bekasi.
- Mengarahkan program dan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh elemen organisasi untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
- Memudahkan di dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan keseluruhan elemen internal maupun eksternal organisasi untuk meningkatkan komitmen dan motivasi semua pihak untuk mencapai tujuan akhir organisasi.

Tujuan Khusus pembuatan rencana strategis SKPD adalah, menjadi Renstra sebagai acuan untuk :

- Sebagai pedoman data penyusunan Rencana Kerja SKPD.
- Sebagai pedoman penyusunan RAPBD.
- Sebagai instrumen dalam pengukuran kinerja SKPD.
- Pelaksana tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan SKPD.
- Bahan penyusunan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan.

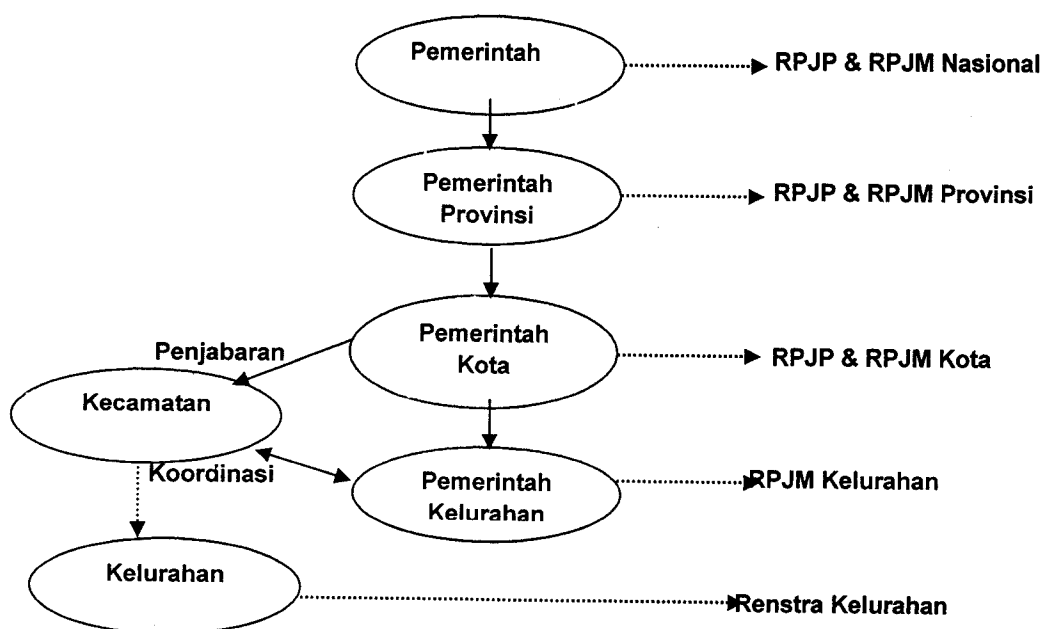
#### I.4 Hubungan Renstra-SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Perencanaan Strategis Kecamatan Medan Satria merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

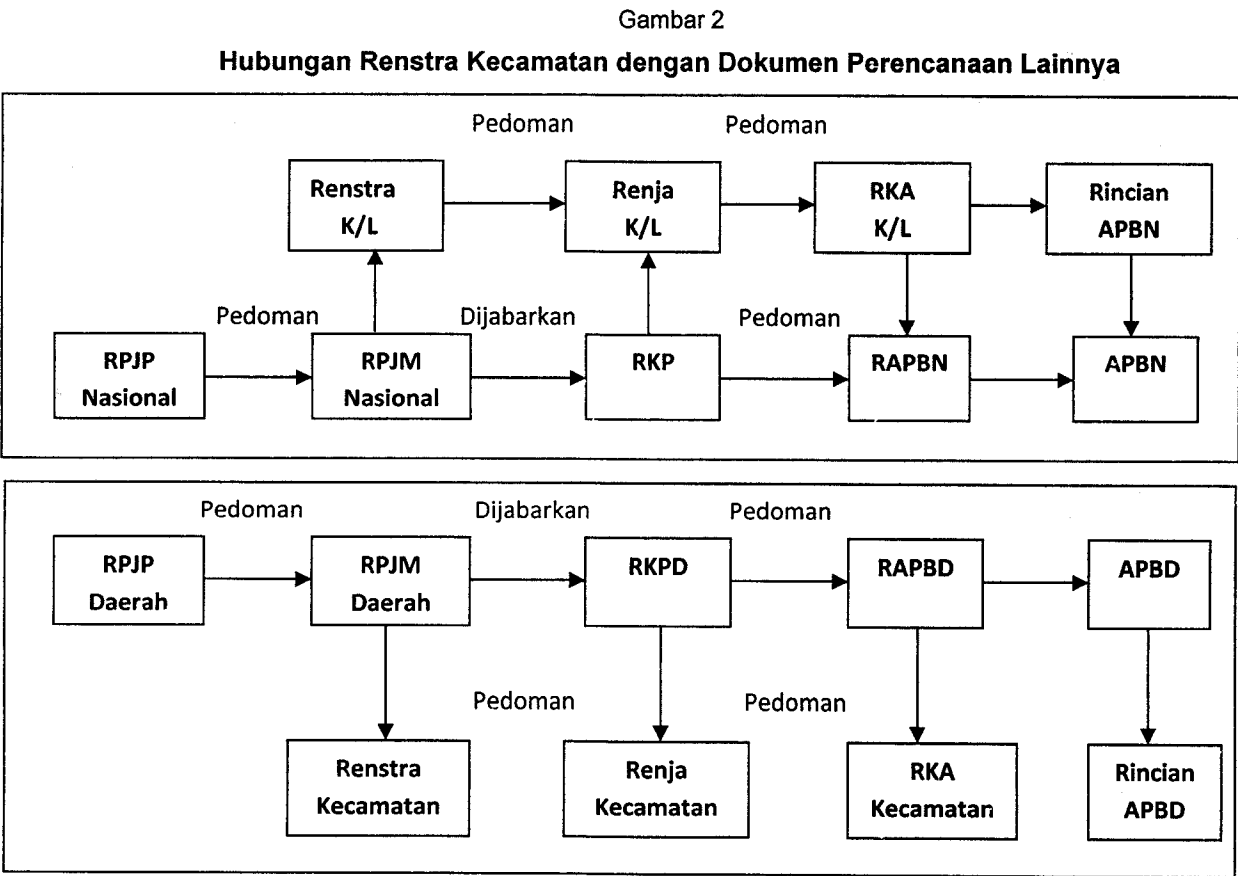
Sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya pasal 19 ayat (3) menyatakan, bahwa Kepala daerah dan wakil Kepala Daerah terpilih harus membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang selanjutnya digunakan sebagai Pedoman Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah. Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria bersama rencana strategis SKPD lainnya merupakan bagian yang utuh dari rencana Strategis Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi. Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria mengandung visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, sehingga Rencana Strategis ini berperan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pemerintahan umum demi tercapainya akuntabilitas kinerja Pemerintah Kecamatan Medan Satria.

Adapun mekanisme perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1  
Perencanaan Satuan Pemerintahan



Sedangkan hubungan Renstra Kecamatan Medan Satria dengan dokumen perencanaan lainnya dapat digambarkan sebagai berikut :



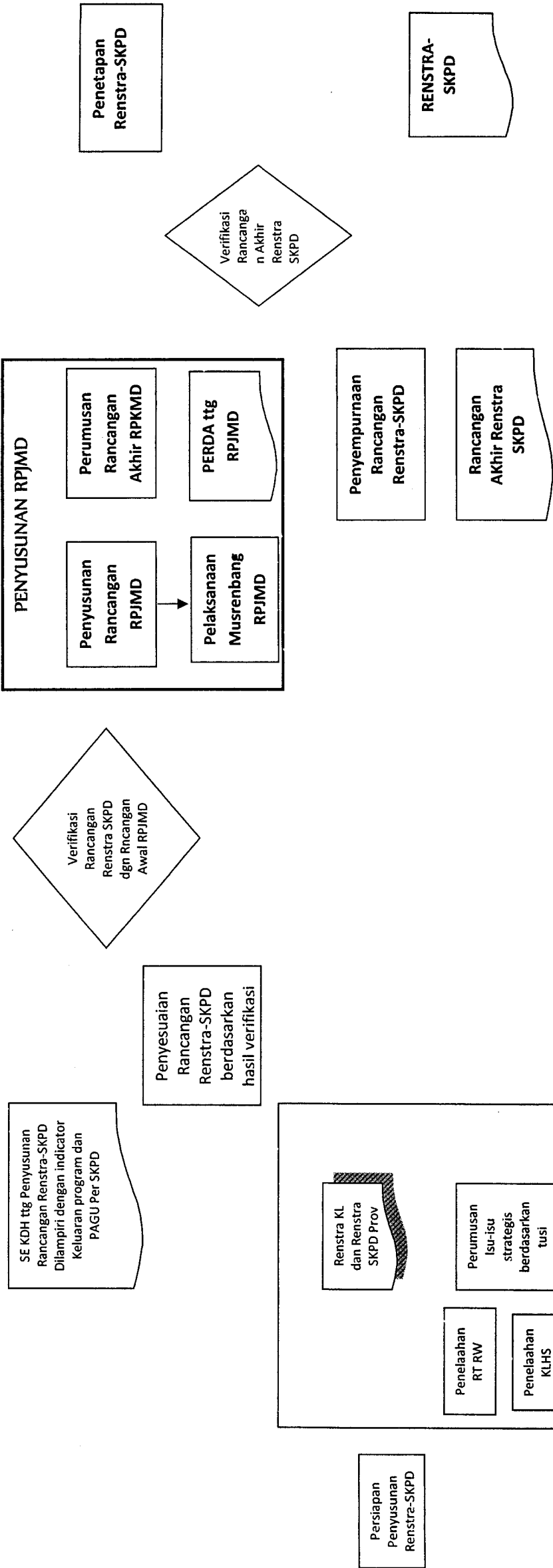
Selanjutnya dalam kaitan dengan sistem keuangan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003, keberadaan Rencana Kerja Kecamatan Medan Satria akan menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kecamatan Medan Satria yang dalam kaitannya ini pula substansi RKA tersebut akan tercermin pada Rencana Anggaran Pendapatan Daerah (RAPD). Lebih jelas gambaran tentang hubungan Renstra Kecamatan Medan Satria dengan sistem perencanaan pembangunan maupun sistem keuangan adalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD

PENYUSUNAN RANCANGAN AKHIR

PENETAPAN



## **I.5 Sistematika Penulisan**

Rencana strategis yang dibuat untuk rentang waktu pelaksanaan lima tahunan ini memuat 7 (tujuh) komponen utama seperti yang diterangkan di UU No 25 Tahun 2004, yakni : Visi, Misi, Tujuan, strategi, kebijakan program-program dan kegiatan indikatif yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Ketujuh komponen ini dilaksanakan dan diwujudkan secara partisipatif, sinergi dan berkelanjutan oleh seluruh komponen stakeholders kota Bekasi.

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi tahun 2013-2018 mengacu pada panduan Tata Cara Penyusunan Rancangan Rencana Strategis SKPD, yang disusun dalam 7 (Tujuh) Bab, sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Memuat Latar Belakang ; Landasan Hukum ; Maksud dan Tujuan ; Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Gambaran Pelayanan**

Memaparkan tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi ; Sumber Daya ; Kinerja Pelayanan ; Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

### **BAB III : Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Kecamatan; Telaah visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota terpilih; Telaah Renstra dan Renstra Kementrian/Lembaga; Telaah rencana tata ruang wilayah dan kondisi lingkungan hidup strategis; dan penentuan isu-isu strategis.

### **BAB IV : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Membahas dan menjabarkan tentang visi dan misi kecamatan Medan Satria; Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD serta membahas strategi dan kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasarnya.

### **BAB V : Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Pada bagian ini akan dijabarkan rencana program dan kegiatan beserta indikasi pendanaan dan sumbernya, baik yang berasal dari APBD setempat,

APBD Provinsi dan sumber pendanaan lainnya yang sah dalam lima tahun mendatang.

#### **BAB VI : Indikator Kinerja yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Membahas indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

#### **BAB VII: Penutup**

Dalam Bab penutup akan dijabarkan kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan mengenai fungsi renstra sebagai pedoman penyusunan rencana kerja serta sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

## **BAB II**

### **Gambaran Pelayanan Kecamatan Medan Satria**

#### **II.1 Tugas, fungsi dan Struktur organisasi**

Berdasarkan Peraturan Walikota Bekasi Nomor 79 Tahun 2008 Organisasi Kecamatan Terdiri dari unsur :

1. Pimpinan adalah Camat
2. Pembantu Pimpinan adalah sekretaris Camat dengan Kasubag Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.
3. Pelaksana adalah seksi dan kelompok Jabatan fungsional yang terdiri dari :
  - a. Seksi Pemerintahan
  - b. Seksi Kependudukan
  - c. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
  - d. Seksi Kesejahteraan Sosial
  - e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

#### **Susunan Kepegawaian Kecamatan Medan Satria :**

Struktur Kepegawaian Kecamatan Medan Satria :

Eselon IIIA	: 1
Eselon IIIB	: 1
Eselon IVA	: 9
Eselon IVB	: 14
NS ( Fungsional) / Staf	: 28
Jumlah	: 53

Berdasarkan Keputusan Walikota Bekasi Nomor 79 Tahun 2008 Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kota Bekasi yang dipimpin Camat sebagai Kepala Kecamatan. Pemerintah Kecamatan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagai kewenangan Walikota di wilayah kerjanya berdasarkan pelimpahan wewenang.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Kecamatan Medan Satria memiliki fungsi sebagai berikut :

- Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan sesuai dengan visi dan misi Daerah;
- Penetapan program kerja dan rencana kegiatan Kecamatan berdasarkan pada visi dan misi Kecamatan;

- Penetapan rencana kebutuhan belanja langsung dan belanja tidak langsung serta rencana kebutuhan, pemanfaatan dan pemeliharaan barang inventaris Kecamatan;
- Pemberian pelayanan kepada masyarakat berdasarkan urusan wajib dan urusan pilihan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat;
- Pelaksanaan tugas pembantuan;
- Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan umum kepada masyarakat;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan ketentraman, ketertiban, kesatuan bangsa, perlindungan masyarakat dan kerukunan antar umat beragama dilingkungan Kecamatan;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan perekonomian, kesejahteraan sosial, lingkungan hidup serta sosial budaya dilingkungan Kecamatan;
- Penyelenggaraan perizinan tertentu yang dilimpahkan oleh Walikota;
- Pelaksanaan koordinasi dan hubungan kerja sama dengan perangkat daerah, dan lembaga/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
- Pembinaan dan pengendalian tugas yang dilaksanakan Lurah;
- Pembinaan dan pengendalian administrasi keuangan, kepegawaian dan urusan rumah tangga Kecamatan;
- Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kearsipan serta pelayanan kehumasan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas UPTD dan UPTB di wilayah kerjanya;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan;
- Pembinaan dan pengembangan karir pegawai lingkup Kecamatan dan Kelurahan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian tugas bawahan ;
- Pelaksanaan tugas selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang;
- Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Pemberian laporan pertanggungjawaban tugas Kecamatan kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan laporan kinerja Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

**a) Tugas dan fungsi Sekretaris Camat**

Sekretaris Camat mempunyai tugas membantu Camat menyelenggarakan pelayanan teknis administratif ketatausahaan yang meliputi urusan umum dan kepegawaian serta keuangan.

Fungsinya :

- Pengkoordinasian penyusunan dan perumusan bersama kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis Kecamatan;
- Penyusunan bersama program kerja dan rencana kegiatan Kecamatan berdasarkan pada visi dan misi Kecamatan;
- Penyusunan program kerja dan rencana kegiatan Sekretariat Kecamatan;
- Pengelolaan ketatausahaan perkantoran serta penelaahan dan pengkajian konsep naskah dinas dan produk hukum lingkup Kecamatan;
- Penyelenggaraan administrasi keuangan, kepegawaian dan urusan rumah tangga Kecamatan;
- Penyelenggaraan ketata usahaan, pengadministrasian kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga;
- Pelaksanaan kearsipan serta pelayanan kehumasan;
- Pelaksanaan tugas selaku PPK SKPD Kecamatan;
- Pengkoordinasian, penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Seksi;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai perintah Camat;
- Penyusunan bahan laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretariat dan kegiatan Kecamatan secara berkala.

**b) Tugas dan Fungsi Subag Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Sekretariat Kecamatan melaksanakan kebijakan teknis dan kegiatan umum dan kepegawaian.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kerja kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- Pelaksanaan pelayanan tata usaha;
- Penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan dan pendistribusian barang perlengkapan Kecamatan;
- Pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan barang inventaris Kecamatan;
- Pengolahan data, pengarsipan dokumen dan urusan administrasi pegawai Kecamatan;
- Penyelenggaraan tata laksana, pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kenyamanan ruangan perkantoran Kecamatan;
- Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan.

**c) Tugas dan Fungsi Subag Keuangan**

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Sekretariat Kecamatan melaksanakan kebijakan teknis dan kegiatan keuangan.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- Penyusunan bahan rencana kebutuhan anggaran tahunan Kecamatan;
- Penyusunan anggaran belanja tidak langsung dan anggaran belanja langsung Kecamatan;
- Pengelolaan data keuangan unit kerja di lingkungan Kecamatan;
- Penyiapan data bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Kecamatan;
- Penyiapan data hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Kecamatan;
- Penyusunan data bahan pedoman dan petunjuk teknis perencanaan program dan Kecamatan.

**d) Tugas dan Fungsi Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas pokok membantu Camat melaksanakan kewenangan Kecamatan di bidang ketentraman dan ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku.

Fungsinya :

- Penyusunan program kerja kegiatan Seksi ketentraman dan ketertiban;
- Penyiapan bahan penyusunan dan perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
- Pengorganisasian dan pembinaan ketertiban wilayah dan perlindungan masyarakat;
- Pembinaan dan pengkoordinasian personil/anggota Pertahanan Sipil (Hansip) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) Kecamatan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan kependudukan;
- Pelaksanaan anggaran kegiatan Kecamatan selaku pejabat pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai intruksi Camat;
- Penyiapan dan penyusunan bahan laporan kegiatan Seksi.

**e) Tugas dan Fungsi Seksi Pemerintahan**

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok membantu Camat melaksanakan kewenangan Kecamatan di bidang pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kegiatan Seksi Pemerintahan;
- Penyiapan bahan penyusunan dan perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
- Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- Pelaksanaan kebijakan teknis penyelenggaraan pemerintahan umum di Kecamatan;
- Pelaksanaan koordinasi pembinaan pemerintahan Kelurahan;
- Pelaksanaan koordinasi pembinaan kelembagaan Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW);
- Pelaksanaan anggaran kegiatan Kecamatan selaku Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan (PPTK);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai perintah Camat;
- Penyiapan dan penyusunan bahan laporan kegiatan Seksi Pemerintahan.

**f) Tugas dan Fungsi Seksi Ekonomi dan Pembangunan**

Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas pokok membantu Camat melaksanakan kewenangan Kecamatan di bidang ekonomi dan pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kegiatan Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- Penyiapan bahan penyusunan dan perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
- Pengkoordinasian pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- Pengkoordinasian peningkatan peran serta masyarakat Kecamatan dalam pembangunan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan kependudukan;
- Pelaksanaan anggaran kegiatan Kecamatan selaku pejabat pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai perintah Camat;



- Penyiapan dan penyusunan bahan laporan kegiatan Seksi Ekonomi dan Pembangunan.

**g) Tugas dan Fungsi Seksi Kesejahteraan Sosial**

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas pokok membantu Camat melaksanakan kewenangan Kecamatan dibidang kesejahteraan sosial sesuai ketentuan yang berlaku.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kegiatan Seksi Kesejahteraan Sosial;
- Penyiapan bahan penyusunan dan perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
- Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- Pelaksanaan koordinasi pembinaan kehidupan kerukunan beragama, serta program pendidikan, kebudayaan dan kesehatan masyarakat;
- Pelaksanaan peningkatan peran serta masyarakat dalam program kepemudaan, olah raga, dan pemberdayaan perempuan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan kependudukan;
- Pelaksanaan anggaran kegiatan Kecamatan selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai perintah Camat;
- Penyiapan dan penyusunan bahan laporan kegiatan Seksi Kesejahteraan Sosial.

**h) Tugas dan Fungsi Seksi Kependudukan**

Seksi Kependudukan mempunyai tugas pokok membantu Camat melaksanakan kewenangan Kecamatan di bidang kependudukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Fungsinya :

- Penyusunan program dan rencana kegiatan Seksi Kependudukan;
- Penyiapan bahan penyusunan dan perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
- Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- Pelaksanaan kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kecamatan;
- Pelaksanaan koordinasi pembinaan administrasi kependudukan di kelurahan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan kependudukan;

- Pelaksanaan anggaran kegiatan Kecamatan selaku pejabat pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai perintah Camat;
- Penyiapan dan penyusunan bahan laporan kegiatan Seksi Kependudukan.

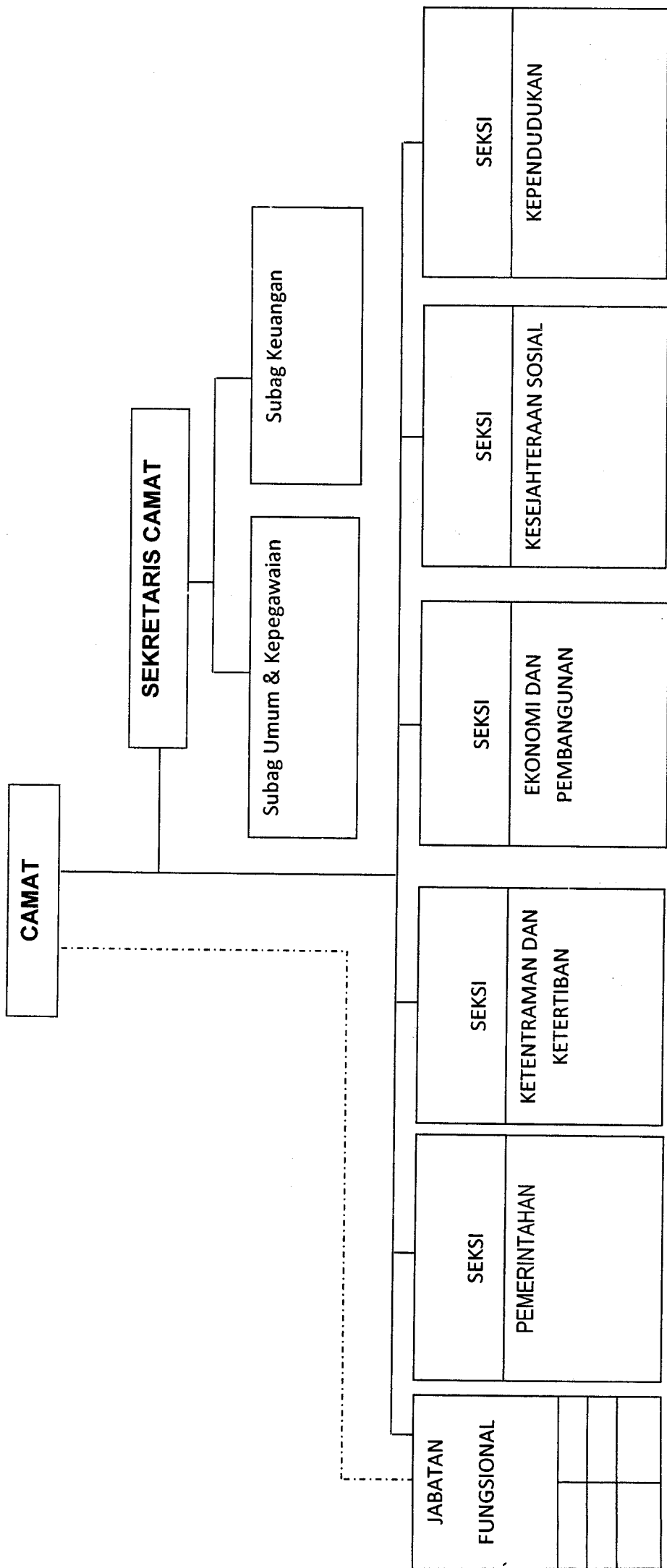
STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Walikota Bekasi Nomor 79 Tahun 2008 unsur Organisasi Kecamatan terdiri dari :

- 1. Pimpinan adalah Camat
- 2. Pembantu pimpinan adalah Sekretaris Camat beserta Subag Umum dan Kepegawaian serta Subag Keuangan
- 3. Pelaksana adalah Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan struktur organisasi terlampir

Gambar 2.1.1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN



## **Tata Laksana**

Tata Kerja Kecamatan Medan Satria sebagai berikut :

1. Hal-hal yang menjadi tugas pokok Kecamatan merupakan satu kesatuan yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan;
2. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan, kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional menurut bidang tugas masing-masing;
3. Camat baik teknis operasional maupun teknis administratif berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan dalam melaksanakan tugas pokoknya menyelenggarakan hubungan fungsional dengan instansi yang berkaitan dengan fungsinya;
4. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Kecamatan, dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi integrasi, sinkronisasi dan simplikasi;
5. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Kecamatan, wajib memimpin dan memberi bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

## **Susunan Kepegawaian :**

Jumlah pegawai Kecamatan Medan Satria sebanyak 106 orang, pemangku jabatan struktural sebanyak 28 orang, selebihnya terbagi kedalam jabatan fungsional yang membantu tugas kesekretariatan dan sebagai pelaksana yang membantu tugas secara teknis pemangku jabatan Kepala Seksi, dengan rincian status kepegawaian tersebut adalah sebagai berikut :

- |    |                            |                            |
|----|----------------------------|----------------------------|
| a) | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | : 53 orang, terdiri dari : |
| -  | Golongan IV :              | 3 orang                    |
| -  | Golongan III :             | 35 orang                   |
| -  | Golongan II :              | 12 orang                   |
| -  | Golongan I :               | 3 orang                    |
| b) | Calon Pegawai Negeri Sipil | : 0 orang                  |
| c) | Tenaga Kontrak Kerja (TKK) | : 43 orang                 |

**DAFTAR PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR KECAMATAN MEDAN SATRIA**

1	TAUFIQ R. HIDAYAT, S.Sos, M.Si	Pembina Tk. I, (IV/b)	Camat Medansatria
2	IWAN DJENEWANTO, ATD	Pembina, (IV/a)	Sekretaris Kecamatan Medansatria
3	ZAINAL ARIFIN, S.IP, SE, MM	Pembina, (IV/a)	Lurah Kalibaru
4	ROSMAWATI SITINJAK, S.Sos	Penata Tk I, (III/d)	Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Medansatria
5	Dra. SIYAM MURNI	Penata Tk.I, (III/d)	Kepala Seksi Ekbang Kecamatan Medansatria
6	DARWIN SIBAGARIANG, S.AP	Penata Tk I, (III/d)	Kasubag Keuangan Kecamatan Medansatria
7	H. BUDI SETIAWAN, S.IP	Penata Tk I, (III/d)	Lurah Harapanmulya
8	N. SUKARNA	Penata, (III/c)	Lurah Pejuang
9	Ir. ACHMAD HIDAYAT, MM	Penata Tk.I, (III/d)	Lurah Medansatria
10	ACHMAD MUNDJIAT	Penata Tk.I, (III/d)	Kepala Seksi Tramtib Kecamatan Medansatria
11	Dra. HENDRI YANI	Penata Tk.I, (III/d)	Kepala Seksi Kessos Kelurahan Harapanmulya
12	SUKARSO	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Kependudukan Kec. Medan Satria
13	HAMINCUI, SE, MM	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan
14	TATIK SUPRIYATI	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Medansatria
15	ASEP SUDADI	Penata, (III/c)	Sekretaris Kelurahan Harapanmulya
16	TITING NURHAYATI	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Kalibaru
17	RISTATI, S.IP	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Ekbang Kelurahan Medansatria
18	SARKOWI	Penata, (III/c)	Sekretaris Kelurahan Pejuang
19	RETNO NINGRUM	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Kessos Kelurahan Pejuang
20	HANAFI, S.Kom., M.Si	Penata (III/c)	Kepala Seksi Tramtib Kelurahan Kalibaru
21	RIKA RIANA, S.Sos	Penata (III/c)	Kasubag Umum dan Kepegawaian Kecamatan
22	IDHAM KHOLID, S.Sos	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Tramtib Kelurahan Pejuang
23	EKO MULYANTO, S.Sos	Penata, (III/c)	Sekretaris Kelurahan Medansatria
24	MOHAMAD ALWI, S.STP., M.Si	Penata, (III/c)	Sekretaris Kelurahan Kalibaru
25	ETY YULININGSIH, SE	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Ekbang Kelurahan Pejuang
26	RIZA ZULKIA, S.T	Penata, (III/c)	Kepala Seksi Tramtib Kelurahan Medansatria
27	ANDARINYO, SE	Penata Muda Tk. I, (III/b)	Kepala Seksi Ekbang Kelurahan Harapan Mulya
28	ABDUL HAKIM AMIR, SH	Penata Muda Tk.I, (III/b)	Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Harapanmulya
29	SOENARYO UTOMO, SE	Penata Muda Tk.I, (III/b)	Kepala Seksi Tramtib Kelurahan Harapanmulya

30	H. ISNAINI, S.IP., MS.i	Penata Muda Tk. I , (III/b)	Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Pejuang
31	M. ALI YUSNI, S.Sos	Penata Muda Tk.I, (III/b)	Kepala Seksi Kessos Kelurahan Kalibaru
32	BAHRUDIN, SH. M.Si	Penata Muda Tk.I, (III/b)	Kepala Seksi Ekbang Kelurahan Kalibaru
33	SURYANI, S.Ag, M.Si	Penata Muda Tk.I, (III/b)	Kepala Seksi Kessos Kelurahan Medansatria
34	SYAFARUDIN R	Penata Muda Tk. I , (III/b)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
35	WAWAN HERMAWAN, SE	Penata, (III/c)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
36	UJANG ATMAWIJAYA, SE	Penata Muda, (III/a)	Pelaksana pada Kelurahan Kalibaru
37	ABU ZAID, A.Md	Penata Muda, (III/a)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
38	YAYAN PURWAYANTI, A.Md	Penata Muda, (III/a)	Pelaksana pada Kelurahan Kalibaru
39	JASMIN	Pengatur Tk. I, (II/d)	Pelaksana pada Kelurahan Medansatria
40	BAMBANG YUDEDI	Pengatur Tk.I, (II/d)	Pelaksana pada Kelurahan Pejuang
41	ARI TRIWIDITA, A.Md	Pengatur Tk.I, (II/d)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
42	SABANI	Pengatur, (II/c)	Pelaksana pada Kelurahan Medansatria
43	GANIS HERLAMBAWANG	Pengatur, (II/c)	Pelaksana pada Kecamatan Medan Satria
44	JASMIN	Pengatur, (II/c)	Pelaksana pada Kelurahan Harapanmulya
45	TATANG SUKARSA	Pengatur Muda Tk.I, (II/b)	Pelaksana Administrasi pada Kelurahan Medan Satria
46	SUPRAPTO	Pengatur Muda Tk I, (II/b)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
47	YUYU JUHAIRIYAH	Pengatur Muda, (II/b)	Pelaksana pada Kelurahan Harapan Mulya
48	DENNY ADITYA PURNAMA	Pengatur Muda, (II/b)	Pelaksana pada Kelurahan Pejuang
49	NURUL HAYAT	Pengatur Muda, (II/b)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
50	RILLA SARI ASISCA	Pengatur Muda, (II/b)	Pelaksana pada Kecamatan Medansatria
51	UWAN HADI	Juru Tk. I , ( I/d )	Pelaksana pada Kecamatan Medan Satria
52	NURHALIM	Juru, ( I/c )	Pelaksana pada Kelurahan Pejuang
53	JEMI	Juru Muda Tk I, ( I/b )	Pelaksana pada Kelurahan Kalibaru

## 2.2 Sumber Daya

### 1) Sumber Daya SDM

Secara umum jumlah pegawai yang ada di Kecamatan Medan Satria untuk mendukung penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kegiatan kemasyarakatan sosial masih kurang memadai apabila dilihat dari komposisi antara Pelaksana dan Pemangku Jabatan secara berjenjang belum proposional.

## 2) Asset/Modal

Di samping personil dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan kegiatan operasional dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai pula. Kecamatan Medan Satria memiliki sebuah gedung seluas  $\pm 2.000 \text{ m}^2$  berlantai 3 (tiga), diatas lahan tanah seluas  $\pm 4.250 \text{ m}^2$ , dilengkapi antara lain :

### Ruang Camat :

- 1 buah meja kerja 1 biro;
- 1 buah kursi putar standar;
- 2 buah kursi kecil;
- 1 buah lambang garuda ukuran kecil;
- 1 pasang gambar presiden dan wakil presiden ukuran besar;
- 1 buah AC dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  pk;
- 1 buah almari kaca 1 pintu;
- Piala-piala trophy.

### Ruangan Sekretaris :

- 1 buah meja kerja 1 biro;
- 1 buah kursi putar ukuran sedang;
- 1 unit kursi tamu/sofa;
- 1 buah almari kecil;
- 1 buah alamri arsip kecil;
- 1 buah AC dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  pk;
- 2 buah kursi besi.

### Ruang Sekretariat :

- 2 buah almari metal dua pintu;
- 2 buah filling cabinet empat laci;
- 6 buah meja kerja  $\frac{1}{2}$  biro;
- 3 buah kursi lipat;
- 1 buah AC dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  pk;
- 1 buah brankas ukuran kecil;
- 2 unit perangkat komputer;
- 1 buah printer;
- 1 buah mesin ketik;
- 2 buah kursi besi;
- 1 buah mesin fax.

Ruangan Pengelola Keuangan :

- 1 buah meja ½ biro;
- 2 buah kursi lipat;
- 1 buah brankas;
- 1 buah filling cabinet;
- 2 unit perangkat komputer;
- 1 buah mesin ketik;
- 2 buah printer.

Ruang Tunggu Tamu :

- 1 buah meja ½ biro;
- 1 unit TV 21 inch;
- 2 unit kursi tamu;
- 2 meja besar.

Ruangan Seksi Pemerintahan :

- 1 buah meja kerja 1 biro;
- 3 buah meja kerja ½ biro;
- 4 buah kursi;
- 1 buah kursi lipat;
- 4 buah filling cabinet 4 laci;
- 3 buah mesin ketik;
- 1 buah jam dinding;
- 1 unit komputer;
- 1 unit printer;
- 1 buah stabilizer 500 volt;
- 3 buah meja kerja biasa;
- 1 buah dispenser.

Ruangan Ekonomi dan Pembangunan :

- 1 buah meja kerja ½ biro;
- 1 buah kursi putar ukuran kecil;
- 5 buah filling cabinet 4 laci;
- 2 buah kursi lipat;
- 2 unit AC;
- 2 unit perangkat komputer;
- 2 unit printer;
- 4 meja kerja;
- 1 peta.

Ruangan Gudang :

- 3 buah kursi standar;



- 2 buah mesin ketik dengan kondisi rusak;
- 2 buah pengeras suara (toa) standar
- 1 unit mesin potong rumput standar dengan kondisi rusak;
- 1 buah printer dengan kondisi rusak.

Ruang Aula/Ruangan Rapat :

- 6 buah meja rapat;
- 50 buah kursi plastik;
- 75 buah kursi rapat;
- 2 buah loudspeaker;
- 1 buah amplifier;
- 2 buah microphone;
- 1 buah kipas angin.

Ruang Sekretariat Tim Penggerak PKK :

- 2 meja kerja;
- 2 kursi.

Ruang Pelayanan :

- 2 kursi tunggu pelayanan;
- 2 meja pelayanan.

Untuk kegiatan operasional terdapat 16 (enam belas) unit kendaraan dinas roda empat dan 33 (tiga puluh tiga) unit kendaraan roda dua (sepeda motor).

### **2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan**

Tingkat capaian kinerja Kecamatan berdasarkan sasaran/target Renstra Kecamatan Medan Satria periode sebelumnya yaitu tahun anggaran 2008 – 2013, dapat terlihat dari tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Medan Satria, sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.3

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Medan Satria  
Kota Bekasi Jawa Barat

Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran ( % ) Tahun Ke-					Rata-rata Pertumbuhan ( % )	
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG (BTL)</b>																	
Belanja Pegawai	3,514,216,580	3,652,224,300	4,188,066,000	4,276,324,000	-	3,392,948,055	2,373,945,795	3,870,716,710	3,812,432,486	-	96%	92%	92%	89%	-	100%	70%
<b>BELANJA LANGSUNG (BL)</b>																	
Tercapainya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4,780,000	3,000,000	3,000,000	4,500,000	4,500,000	4,600,000	3,000,000	2,730,000	900,000	-	18%	100%	27%	20%	-	60%	40%
Tersedianya Jasa Telekomunikasi, Listrik dan Jasa Internet	48,960,000	43,200,000	53,200,000	70,000,000	75,837,000	16,160,74E	15,149,090	48,412,000	30,284,127	-	32%	28%	47%	43%	-	80%	70%
Terpenuhinya alat kebersihan lingkungan di kantor SKPD	9,000,000	17,000,000	17,000,000	17,000,000	17,000,000	8,521,500	14,110,000	15,470,000	13,067,500	-	47%	28%	15%	39%	-	65%	64%
Terpenuhinya ATK sebagai pendukung kegiatan	50,500,000	52,056,000	64,056,000	62,426,000	62,426,000	49,353,800	46,017,500	58,290,960	60,390,800	-	11%	60%	57%	20%	-	78%	70%
Terpenuhinya Kebutuhan barang cetakan dan pengandaan	42,000,000	57,230,000	57,230,000	60,510,000	60,510,000	40,755,000	47,500,900	52,079,300	59,646,100	-	12%	97%	51%	86%	-	100%	73%
Terpenuhinya kebutuhan penerangan listrik di kantor	2,278,000	8,760,000	8,760,000	8,760,000	8,760,000	1,947,390	7,270,800	7,971,600	5,695,000	-	33%	14%	78%	30%	-	85%	70%
Terlaksananya Pembayaran berlangganan surat kabar dan majalah	4,800,000	4,800,000	4,800,000	10,760,000	5,760,000	4,320,000	3,984,000	4,368,000	6,400,000	-	48%	81%	43%	43%	-	100%	75%
Terpenuhinya penyediaan makanan dan minuman	32,000,000	42,000,000	42,000,000	42,000,000	42,000,000	25,120,000	34,860,000	38,220,000	25,300,000	-	28%	71%	37%	16%	-	80%	72%
Tercapainya koordinasi dan konsultasi dengan baik	36,000,000	34,314,000	34,134,000	38,720,000	38,720,000	18,940,000	20,588,400	31,061,940	10,590,000	-	17%	13%	30%	28%	-	88%	44%
Tersedianya kebutuhan Jasa Keamanan kantor	36,680,000	48,000,000	48,000,000	69,800,000	92,400,000	36,160,000	48,000,000	48,000,000	69,800,000	-	52%	100%	100%	100%	-	100%	99%
Terpenuhinya kebutuhan tenaga honorer	203,808,000	65,715,500	724,308,000	894,439,500	1,051,052,000	130,571,500	54,543,865	659,120,280	844,856,000	-	73%	71%	65%	49%	-	69%	60%
Terlaksananya kegiatan pemeliharaan rutin kendaraan dinas operasional	117,400,000	150,000,000	150,000,000	240,362,500	270,000,000	116,565,000	124,500,000	136,500,000	131,200,000	-	83%	55%	35%	91%	-	100%	80%
Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	13,550,000	35,000,000	35,000,000	40,250,000	17,620,000	12,350,000	29,050,000	31,850,000	25,180,000	-	86%	95%	89%	55%	-	100%	82%
Terpenuhinya kebutuhan pengadaan pakaian olahraga	13,000,000	20,000,000	20,000,000	20,800,000	20,800,000	13,000,000	20,000,000	20,000,000	20,800,000	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%

Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria 2013-2018

Terpenuhinya kebutuhan pengadaan pakiaian KORPRI	-	-	-	-	8,125,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75%	80%	75%
Terlaksananya pembinaan administrasi pemerintahan dan kependudukan	22,000,000	22,000,000	22,000,000	22,000,000	65,000,000	20,020,000	18,260,000	20,020,000	-	6,100,000	-	80%	74%	30%	69%	-	-	100%	100%	75%
Terlaksananya Pemeliharaan Gedung kantor	-	-	-	-	-	-	84,731,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terlaksananya penyusunan laporan keuangan semesteran	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	4,960,000	3,000,000	3,000,000	2,730,000	-	4,960,000	-	100%	100%	70%	100%	-	-	100%	100%	95%
Terlaksananya penyusunan laporan keuangan akhir tahun	3,500,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000	4,420,000	3,500,000	3,500,000	3,185,000	-	3,320,000	-	100%	100%	95%	75%	-	-	100%	100%	85%
Tercapainya pembinaan kelembagaan, dan organisasi kemasyarakatan	28,000,000	28,000,000	28,000,000	28,000,000	28,850,000	25,480,000	23,240,000	25,480,000	-	28,480,000	-	65%	76%	65%	98%	-	-	100%	100%	78%
Terlaksananya kegiatan keolahragaan, MTQ dan kewanitaan	65,000,000	65,000,000	65,000,000	65,000,000	65,000,000	59,150,000	53,950,000	59,150,000	-	44,100,000	-	85%	50%	85%	67%	-	-	95%	95%	72%
Terlaksananya kegiatan K3 di Kecamatan dan Kelurahan dan tersedianya peralatan penunjang K3	500,000,000	500,000,000	500,000,000	347,190,000	347,190,000	455,000,000	415,000,000	315,942,900	-	291,590,000	-	45%	85%	71%	83%	-	-	100%	100%	71%
Terlaksananya pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintahan	-	152,500,000	97,620,000	97,620,000	97,620,000	-	126,575,000	88,834,200	-	81,165,000	-	-	79%	80%	83%	-	-	75%	75%	40%
Terlaksananya Kegiatan MTQ, Musrenbang, Pemuda Pelopor, Kerukunan Umat Beragama, Lomba Kinerja, Lomba UKS dan PKK KB kes	-	-	84,240,000	84,240,000	84,240,000	-	-	76,658,400	-	31,150,000	-	-	-	75%	36%	-	-	55%	55%	45%
Terlaksananya Penyelenggaraan Kegiatan RT/RW	-	-	-	719,600,000	1,021,600,000	2,043,200,000	-	654,836,000	-	1,020,350,000	-	-	-	64%	99%	-	-	55%	55%	45%
Terlaksananya Pelayanan perijinan dengan baik	-	127,500,000	45,950,000	45,950,000	45,950,000	-	105,875,000	41,814,500	-	35,415,000	-	-	75%	55%	77%	-	-	85%	85%	51%
Tercapainya pemeliharaan saluran di Kecamatan	-	-	-	100,000,000	100,000,000	-	-	91,000,000	-	96,627,635	-	-	-	90%	93%	-	-	95%	95%	93%
J U M L A H	1,236,256,000	1,482,575,500	2,777,580,000	3,453,283,000	4,623,876,000	1,048,514,936	1,217,924,555	2,538,725,080	-	2,992,651,162	-	11	16	16	17	-	-	22	22	18

Bekasi,

.....2015

CAMAT MEDAN SATRIA



TAUFIQ R. HIDAYAT, S.Sos, M.Si

NIP. 19751001 199311 1 002

Realisasi Renstra Kecamatan Medan Satria tahun anggaran 2008-2013, dapat terlihat dari tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Medan Satria dari Tahun 2008 s/d 2013, antara lain :

- Tahun 2008 penganggaran masih berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 sehingga belum mencantumkan target kinerja.
- Program pelayanan administrasi perkantoran dapat berjalan dengan baik dikarenakan tersedianya pendukung administrasi perkantoran di Kecamatan Medan Satria. Hal ini juga disebabkan oleh kerja sama antar personel di dalam jajaran kepegawaian Kecamatan Medan Satria.
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur pada umumnya dapat berjalan dengan baik dengan tingkat capaian kinerja mendekati 100%.
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan berjalan dengan baik dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun Desa/Kelurahan, dapat berjalan dengan baik dengan capaian kinerja sesuai dengan target.

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan**

### **2.4.1 Tantangan**

1. Tantangan dalam pembangunan daerah Kecamatan Medan Satria secara internal adalah belum optimalnya infrastruktur dan SDM yang memadai sehingga pelaksanaan program terasa terhambat.
2. Secara eksternal Kecamatan Medan Satria lebih dominan sebagai wilayah penyangga perekonomian Kota Bekasi. Hal ini mengakibatkan perlunya kebutuhan yang ekstra dalam penertiban sosial untuk mengendalikan hadirnya kegiatan perekonomian yang dapat mengganggu kenyamanan di wilayah Kecamatan Medan Satria. Satuan Pol. PP sangat diperlukan kinerjanya dalam mengatasi hal tersebut. Namun, program penertiban sosial ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan peralatan yang memadai.
3. Semakin kritis dan proaktifnya masyarakat terhadap tuntutan pembangunan daerah yang menuntut perencanaan pembangunan yang berkualitas.
4. Semakin transparannya informasi melalui media elektronik menuntut peran Kecamatan Medan Satria harus lebih responsif terhadap dinamika perkembangan teknologi informatika.
5. Tuntutan reformasi diberbagai bidang kehidupan khususnya dalam menentukan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat yang merupakan amanah.

#### **2.4.2 Peluang**

Untuk mendukung kelancaran Kecamatan Medan Satria dalam pencapaian visi dan misinya terdapat beberapa peluang antara lain :

1. Perubahan Peraturan Perundang-undangan tentang sistem pemerintahan dapat meningkatkan peran Kecamatan Medan Satria dalam perencanaan pembangunan dan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah;
2. Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Kecamatan untuk memacu dan memotivasi kinerja dalam rangka menjawab tantangan dan permasalahan pelayanan publik di Kecamatan Medan Satria;
3. Berkembangnya sentra-sentra perdagangan, pertokoan dan perkantoran;
4. Adanya dukungan Stakeholder yang cukup tinggi terkait dengan perencanaan pembangunan kecamatan;
5. Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal dan pendidikan latihan bagi setiap pegawai;
6. Daya beli masyarakat dan daya serap tenaga kerja yang cukup tinggi.

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Permasalahan pembangunan daerah merupakan perkiraan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Berdasarkan gambaran umum pelayanan Kecamatan Medan Satria yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, paparan permasalahan akan dibagi menurut kondisi geografis, sosial kemasyarakatan, pelayanan umum dan ekonomi.

##### 3.1.1. Aspek Geografis

Kota Bekasi merupakan bagian dari wilayah metropolitan jabodetabek dari waktu ke waktu mengalami perkembangan ekonomi dan jasa yang sangat pesat. Secara geografis Kota Bekasi terletak dibagian utara Jawa Barat antara 106° 48' 28" - 107° 27' 29" bujur timur dan 6° 10' 6" - 6° 30' 6" lintang selatan, kondisi topografi relatif datar (kemiringan lahan bervariasi rata-rata 0-3%) dan merupakan daerah beriklim panas dengan suhu berkisar antara 28° C - 32° C, kelembaban antara 80% - 90%, yang dipengaruhi oleh angin musim barat dan musim timur.

Kecamatan Medan Satria merupakan bagian dari Kota Bekasi yang terletak di wilayah Utara Kota Bekasi, dengan batas-batas wilayah adalah :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi.
- b. Sebelah Barat : Propinsi DKI Jakarta dan Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.
- d. Sebelah Selatan : Kecamatan Bekasi Selatan & Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.

Kecamatan Medan Satria dengan luas wilayah 1.199,03 Ha yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :

- Kelurahan Medan Satria, luas : 375,84 Ha
- Kelurahan Pejuang, luas : 487,33 Ha
- Kelurahan Kalibaru, luas : 121,10 Ha
- Kelurahan Harapan Mulya, luas : 294,00 Ha

Secara geografis, Kecamatan Medan Satria merupakan akses terdekat Propinsi Jawa Barat (Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor) dengan Ibukota DKI Jakarta. Posisi sebagai penyangga ibukota Negara dan berada di antara kota-kota pusat pertumbuhan Bogor dan Bekasi telah menjadikan Kecamatan Medan Satria bagian dari Kawasan Strategis Nasional Jakarta-Bogor-Bekasi (Jabodetabek). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, kawasan Jabodetabek memerlukan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang yang terpadu.

**a. Proporsi Ruang Terbuka Hijau**

Aturan proporsi ruang terbuka hijau publik kota/kabupaten di Kawasan Jabodetabek paling rendah 20% (dua puluh persen). Ini sejalan dengan UU Nomor 26/2007 tentang Penataan Ruang bahwa proporsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) wilayah perkotaan adalah 30%, 20% oleh pemerintah (publik) dan 10% oleh pihak swasta atau masyarakat. Sebagai penyangga DKI, Kota Bekasi khususnya Kecamatan Medan Satria berkembang pesat menjadi pusat pemukiman, ditandai oleh permintaan ruang khususnya fungsi perumahan yang sangat tinggi.

**b. Potensi Degradasi Lingkungan**

Sungai termasuk dalam kawasan lindung prioritas dalam kriteria sebagai ruang terbuka hijau regional, kawasan konservasi, dan/atau daerah resapan air. Pemanfaatan ruang kawasan sekitar situ dan sungai tidak boleh mengganggu bentang alam, kesuburan dan keawetan tanah, fungsi hidrologi dan hidraulik, kelestarian flora dan fauna, kelestarian fungsi lingkungan hidup, menurunkan kualitas air situ dan mengganggu debit air.

**3.1.2. Aspek Sosial Kemasyarakatan**

Penduduk Kecamatan Medan Satria sebagai subyek dan obyek paling berharga dalam pembangunan daerah berjumlah 154.464 jiwa dengan proporsi pria : 78.767 jiwa dan wanita 75697 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,40% dan kepadatan penduduk rata-rata mencapai 9.710 jiwa/Km<sup>2</sup>. Dari sisi hubungan sosial kemasyarakatan, warga Kecamatan Medan Satria termasuk cukup harmonis dalam pluralitas budaya dan agamanya.

Namun demikian, jumlah warga miskin Kecamatan Medan Satria masih cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Jamkesmas 2013 di Kecamatan Medan Satria sebanyak 21.905 orang yang diperkirakan sebagiannya berasal dari migrasi masyarakat ekonomi lemah yang termarginalisasi di Jakarta dan pendatang dari berbagai macam daerah.

Dengan semakin banyaknya penduduk pendatang, sikap mental dan tingkat kepedulian warga masyarakat atas lingkungannya perlu ditingkatkan melalui kegiatan kerja bakti dan kegiatan gotong royong lainnya. Untuk mengantisipasi dampak sosial akibat remaja putus sekolah atau angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan, perlu adanya pembinaan/pelatihan keterampilan agar dapat memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan-perusahaan penerima tenaga kerja di wilayah Kecamatan Medan Satria.

### **3.1.3. Aspek Pelayanan Umum**

Permasalahan Kecamatan Medan Satria ditinjau dari aspek pelayanan umum di antaranya adalah :

#### **a. Kinerja Pelayanan Kecamatan**

Dari sisi personil, profesionalitas dan integritas SDM aparatur pemerintah masih perlu ditingkatkan. Ditambah dengan rendahnya kualitas database pemerintahan dari sisi pemutakhiran data dan akses publik serta sarana dan prasarana pemerintah masih terbatas.

Komposisi aparatur antara pemangku jabatan dan pelaksana dengan perbandingan yang cukup signifikan dimana 1 orang pemangku jabatan dibantu oleh rata-rata 2 orang pelaksana dan distribusi PNS non pemangku jabatan dimasing-masing kelurahan rata-rata 2 orang mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas pokok fungsi aparatur dalam melaksanakan pelayanan publik secara prima.

#### **b. Kinerja Pelayanan Pendidikan**

Dari sisi pelayanan pendidikan, jumlah, sebaran dan daya tampung sekolah negeri masih kurang, terutama sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas/kejuruan. Kecamatan Medan Satria baru memiliki 22 SD negeri, 2 SMP negeri dan 1 SMA Negeri. Kecamatan Medan Satria juga belum memiliki perpustakaan daerah sebagai sarana edukasi dan informasi bagi masyarakat.

#### **c. Kinerja Pelayanan Kesehatan**

Untuk pelayanan kesehatan, jumlah dan sebaran sarana kesehatan masyarakat belum proposional terhadap jumlah dan kepadatan penduduk baik di level posyandu, puskesmas bahkan RSUD. Terdapat 1 Puskesmas induk dan 2 puskesmas pembantu di wilayah Kecamatan Medan Satria dan kedepan membutuhkan RSUD / Puskesmas rawat inap 24 jam yang dapat bersiaga penuh dalam pelayanan kesehatan masyarakat.



**d. Kinerja dan Potensi Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi**

Dari ketersediaan infrastruktur, Kecamatan Medan Satria secara umum telah memiliki jaringan transportasi yang cukup baik. Selaian itu, Kecamatan Medan Satria juga memiliki jaringan listrik dan telekomunikasi yang terdistribusi cukup merata. Terdapat fasilitas kesehatan skala nasional dan internasional serta kawasan bernilai strategis lainnya.

Namun demikian, untuk mengakomodasi pergerakan penduduk Kecamatan Medan Satria, ruas dan kapasitas jalan yang ada masih terbatas sehingga mengakibatkan kemacetan pada jam-jam puncak terutama pada ruas-ruas utama seperti Jalan Raya Sultan Agung (Pondok Ungu) dan jalan Sudirman. Kondisi jalan protokol yang banyak dilalui kendaraan sering mengalami kerusakan sedikit banyak menghambat laju kendaraan dan berpotensi mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Angkutan kota pun belum tertib dan teratur, serta belum menjangkau ke seluruh wilayah Kecamatan Medan Satria.

**e. Ketersediaan Perumahan dan Sarana Prasarana Dasar Pemukiman**

Ketersediaan perumahan yang ada belum dapat mengimbangi pertumbuhan penduduk sehingga sering terjadi pemanfaatan lahan-lahan pengairan menjadi bangunan liar yang dihuni oleh penduduk pendatang. Dari sisi prasarana dan sarana dasar pemukiman, pelayanan air bersih melalui PDAM Kota Bekasi sudah menjangkau kurang lebih dari 90% penduduk, sehingga sebagian sisanya penduduk menggunakan sumur bor yang beresiko lebih tinggi terhadap pencemaran dan degradasi lingkungan.

Cakupan layanan persampahan juga masih dibawah 75% diakibatkan kurangnya kurangnya kesadaran dan kepedulian penduduk untuk mengelola sampah sendiri sehingga timbunan sampah dapat ditemui di beberapa tempat. Sehingga aparaturnya Kecamatan dan Unit pengelola sampah (UPTD Kebersihan) berusaha keras melakukan upaya-upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan dengan melaksanakan sabtu bersih.

Kendati Kota Bekasi secara topografi memiliki kemiringan rata-rata 2° yang memungkinkan proses penirisan air hujan berlangsung secara alami, namun perkembangan jaringan drainase yang tidak seimbangan dengan perkembangan pemukiman mengakibatkan munculnya titik-titik banjir terutama saat debit air hujan tinggi yaitu di wilayah Kelurahan Pejuang masih sering mengalami banjir akibat genangan air dan kiriman dari 3 sungai alam yang melintasi wilayah tersebut.

Keberadaan sarana dan prasarana olahraga serta juga ruang terbuka hijau skala lingkungan untuk sarana sosialisasi masyarakat dan resapan air masih terbatas pada kawasan perumahan kelas menengah kebawah.

### **3.1.4 Aspek Perekonomian**

Permasalahan dari sisi ekonomi dapat diformulasikan kendala beberapa aspek :

#### **1.a. Kinerja dan Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah**

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi dalam 5 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang terus meningkat demikian halnya dengan nilai pendapatan perkapita penduduknya. Investasi di bidang ekonomi khususnya jasa dan perdagangan juga menunjukkan perkembangan yang meningkat, ditandai dengan berkembangnya pasar-pasar modern. Terdapat industri pengolahan skala menengah dan besar dengan kontribusi terhadap PDRB yang masih cukup tinggi. Kecamatan Medan Satria memiliki potensi industri berskala besar serta peningkatan investasi jasa dan perdagangan. Berkembangnya pemukiman baru khususnya menengah keatas di wilayah Kota Bekasi turut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui tumbuhnya pusat-pusat bisnis dan perdagangan. Posisi strategis Kota Bekasi berpeluang mendorong masuknya investor baik domestik maupun luar negeri untuk membangun usaha bisnisnya.

#### **1.b. Pergeseran Basis Perekonomian Kecamatan Medan Satria ke Sektor Tersier Jasa dan Perdagangan**

Perkembangan sektor tersier Kota Bekasi merupakan suatu keunggulan, namun tanpa ditopang kekuatan sektor primer dan sekunder, Medan Satria hanya akan menjadi target pemasaran yang justru meningkatkan ketergantungan akan pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dan kebutuhan pokok dari daerah lain. Pertumbuhan sektor ini juga menjadi rentan tatkala tidak didukung oleh daya beli masyarakat. Dominasi perkembangan sektor tersier ini turut menjelaskan terkonsentrasinya kutub pertumbuhan ekonomi (*pole growth*) di beberapa titik seperti di Jalan Raya Sudirman, Jalan raya Sultan Agung sementara wilayah lain kurang berkembang.

#### **1.c. Kinerja dan Potensi Sektor IKM, UMKM, Koperasi dan Industri Kreatif dalam Peningkatan Perekonomian Daerah**

Pengembangan komoditas unggulan berbasis kekuatan lokal masih belum signifikan, diantaranya karena beberapa regulasi bidang ekonomi belum tersedia seperti aturan penanaman modal dan investasi daerah serta aturan keberpihakan pengusaha besar terhadap UMKM, belum adanya pendampingan dan fasilitas yang terstruktur terhadap pengembangan industri dan usaha kecil dan mikro serta fokus pengelolaan produk unggulan khas Kota Bekasi khususnya Kecamatan Medan Satria. Kecamatan Medan Satria memiliki beberapa potensi produk unggulan yang perlu dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan modal dan pelatihan usaha.

Akibatnya, usaha kecil menengah (UKM) masih belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di samping pertumbuhannya yang masih menghadapi banyak kendala baik dalam akses permodalan, akses pasar, akses teknologi. Berkaitan dengan pemodal, Medan Satria memiliki sekitar 20 koperasi aktif yang dapat menjadi sarana penyaluran modal usaha. Namun peran koperasi tersebut belum optimal, akibat berbagai faktor.

#### **1.d. Kinerja dan Potensi Keterlibatan Stakeholder dan Pelaku Ekonomi Lain dalam Pembangunan Ekonomi**

Untuk membangun perekonomian Kecamatan Medan Satria, pemerintah daerah membutuhkan dukungan dari berbagai pelaku ekonomi. Hingga saat ini, pelibatan peran swasta lokal dalam mendinamisasi pertumbuhan ekonomi dan kemitraan belum maksimal. Demikian halnya peran *Stakeholder* lainnya seperti Lembaga Keuangan (terdapat 14 lembaga perbankan yang ada di Kecamatan Medan Satria). Mereka berpeluang untuk berinvestasi pada sektor-sektor usaha yang menjanjikan seperti usaha eceran, usaha mikro, pendidikan dan pelatihan serta jasa lainnya baik dalam skala regional maupun global. Hal tersebut mengakibatkan investor dari luar lebih dominan pada sektor-sektor ekonomi tertentu karena kekuatan modal yang dimiliki seperti dalam jasa perdagangan besar, perhotelan, kepemilikan industri besar dan real estate sehingga hasil-hasil pembangunan di Kecamatan Medan Satria kurang dinikmati oleh penduduknya secara merata.

### **3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Walikota & Wakil Walikota Terpilih**

#### **3.2.1 Visi Kepala Daerah Terpilih**

**“ Bekasi Maju, Sejahtera dan Ihsan “**, dijelaskan sebagai berikut :

**“ Bekasi Maju “** menggambarkan pembangunan Kota Bekasi dan kehidupan warga yang dinamis, inovatif dan kreatif yang didukung ketersediaan prasarana dan sarana sebagai bentuk perwujudan kota yang maju.

**“ Bekasi Sejahtera “** menggambarkan derajat kehidupan warga Kota Bekasi yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, terbukanya kesempatan kerja dan berusaha, serta lingkungan fisik, sosial dan religius sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang sejahtera.

“ **Bekasi Ihsan** “ menggambarkan situasi terpelihara dan menguatnya nilai, sikap dan perilaku untuk berbuat baik dalam lingkup individu, keluarga dan masyarakat Kota Bekasi. Kedisiplinan, ketertiban sosial, keteladanan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan tumbuh seiring dengan meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan kehidupan yang beradab.

### **3.2.2 Misi Kepala Daerah Terpilih**

#### **1. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.**

Misi ini bermakna bahwa tata kelola pemerintahan dalam mewujudkan Visi Kota Bekasi dilakukan melalui fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan, menempatkan aparat sebagai pamong praja yang menjunjung tinggi integritas terhadap amanah, tugas dan tanggung jawab berdasarkan 10 prinsip Good Governance. Pendekatan yang dilakukan untuk aktualisasi misi ini melalui penataan sistem, peningkatan kinerja dan penguatan integritas aparatur.

#### **2. Membangun Prasarana dan sarana yang serasi dengan dinamika dan pertumbuhan Kota.**

Misi ini bermakna bahwa pembangunan prasarana yang serasi diarahkan untuk terpenuhinya kelengkapan dasar fisik lingkungan kota bagi kehidupan yang layak, sehat, aman dan nyaman, terpenuhinya sarana perkotaan untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi, dan terpenuhinya kelengkapan penunjang untuk pelayanan warga kota.

#### **3. Membangun akses layanan kesehatan, pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat Kota Bekasi dan pemberdayaan masyarakat.**

Misi ini bermakna bahwa layanan pendidikan, kesehatan dan layanan sosial lainnya diarahkan untuk meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat, seiring dengan terbangunnya kehidupan keluarga sejahtera, terkelolanya persoalan dan dampak sosial perkotaan, meningkatnya partisipasi masyarakat perempuan dan peran serta pemuda dalam pembangunan, aktifitas olah raga, pendidikan, rekreasi dan prestasi serta aktualisasi budaya daerah sebagai fungsi sosial, normatif dan apresiatif.

**4. Meningkatnya perekonomian melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, peningkatan investasi dan penciptaan iklim usaha yang kondusif.**

Misi ini bermakna bahwa upaya untuk meningkatkan perekonomian ditempuh melalui peningkatan kapasitas dan perluasan sektor usaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengembangan industri kreatif, peningkatan daya tarik investasi dan penciptaan iklim usaha yang kondusif, yang bermuara pada pembentukan lapangan kerja baru dan kesempatan berusaha, terbentuknya daya saing perekonomian kota dan laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

**5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, tentram dan damai.**

Misi ini bermakna bahwa dinamika pembangunan dan kehidupan warga Kota Bekasi harus diimbangi dengan upaya pengendalian terhadap potensi kerawanan sosial, gangguan ketertiban, penegakkan perda, penanggulangan mitigasi dan bencana, kesatuan dan ketahanan bangsa, kerukunan hidup umat beragama, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung yang berpengaruh pada keberhasilan Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi dalam mencapai Visi dan Misi tersebut adalah :

- a. Struktur organisasi Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- b. Kondisi kinerja aparatur di Kecamatan Medan Satria yang kondusif, melalui hubungan kerja yang dibangun secara kekeluargaan dan demokratis sehingga sangat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas individual maupun kelompok (*team work*).
- c. Ketersediaan sarana informasi yang berbasis teknologi informasi yang memudahkan dan mempercepat komunikasi dengan instansi terkait, meliputi : jaringan komputer, internet, faximile dan telepon.
- d. Sarana dan prasarana kerja Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi yang cukup representatif, tentunya sangat membantu pelaksanaan tugas sehari-hari, meliputi gedung, ruang kantor, ruang pertemuan, sarana transportasi dan peralatan perlengkapan gedung kantor.

- e. Kesempatan berkontribusi terhadap perumusan kebijakan daerah terbuka sebagai pelaksana teknis kewilayahan, sehingga kebijakan dengan konsep pembangunan dapat maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Hubungan baik dan dinamis dengan Kecamatan lainnya yang terkait dengan pendekatan birokratik, partisipatif atas-bawah (top down) dan bawah-atas (bottom up).
- g. Kemampuan menggalang Stakeholder dalam mengkoordinasikan segala kebijakan Walikota.
- h. Warga masyarakat Medan Satria sebagian besar cukup berpendidikan dan mempunyai pekerjaan yang mapan di bidangnya masing-masing, sehingga mendorong tingkat kesadaran dan partisipasi di bidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan secara optimal.

Setelah memiliki beberapa kekuatan seperti telah dijelaskan di atas, Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi memiliki beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran organisasi dalam pencapaian tujuannya, berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan beberapa kelemahan tersebut :

- a. Terbatasnya sumber daya aparatur pemerintah Kecamatan dan Kelurahan :
  - 1. Dari segi kuantitas SDM Aparatur
    - Jumlah PNS di kelurahan dan kecamatan masih kurang sehingga dibutuhkan tambahan tenaga PNS.
    - Sedangkan untuk pelaksana masih dibutuhkan peningkatan status kepegawaian dari tenaga kontrak kerja menjadi PNS.
    - Masih dibutuhkan tenaga pelaksana PNS dengan kualifikasi pendidikan tertentu.
  - 2. Dari segi kualitas SDM Aparatur
    - Masih banyaknya pegawai di lingkungan Kelurahan dan kecamatan yang berpendidikan setingkat SLTA.
    - Masih banyaknya pegawai dengan status magang di kelurahan sehingga kualitas bekerja dan hasil kerjanya belum optimal.
    - Masih diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus bagi PNS yang memegang pekerjaan fungsional, misalnya bendahara, pengelola/pemegang barang, operator komputer, pengelola arsip, pengelola layanan perijinan, dan petugas teknis lapangan.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kinerja :
  - Gedung kantor Kecamatan medan Satria perlu untuk dilakukan penambahan ruang Kantor UPTD dan ruang pertemuan.

- Kecamatan membutuhkan tambahan 10 unit kendaraan roda 2 (dua) untuk operasional Trantib Kecamatan dan Kelurahan.
  - Dibutuhkan kendaraan angkut sampah baik berupa bakor atau pun mobil bak terbuka.
- c. Pemanfaatan sistem informasi yang ada belum optimal, karena keterbatasan fasilitas yang tersedia.
- d. Belum maksimalnya pemanfaatan anggaran untuk kegiatan setiap seksi sebagai pelaksana teknis tugas Camat, disebabkan lemahnya penguasaan aparatur terhadap pengelolaan kegiatan APBD.

### **3.3 Telaah Renstra dan Renstra Kementrian/Lembaga**

Kecamatan Medan Satria berpedoman kepada RPJMD Kota Bekasi yang berkaitan dengan Kementrian dalam Negeri. Sehingga tidak terkait langsung dengan Renstra Kementrian/Lembaga.

### **3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan kondisi lingkungan Hidup Strategis**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi Tahun 2011-2031, Kecamatan Medan Satria termasuk dalam kawasan pengembangan Kecamatan Medan Satria, diarahkan untuk kawasan pemukiman kepadatan sangat rendah sampai sedang, perdagangan dan jasa, prasarana sistem pengelolaan persampahan kota serta industri ramah lingkungan dan jasa pergudangan.

Kondisi saat ini Kecamatan Medan Satria dari luas total sekitar 1.188.062 Ha, dengan kepadatan penduduk rata-rata mencapai 9.710 jiwa/km<sup>2</sup>, jumlah industri besar dan menengah sejumlah 26 perusahaan, jumlah perumahan sebanyak 7 developer, maka dapat dikatakan bahwa Kecamatan Medan Satria memiliki tingkat kepadatan penduduk maupun pemanfaatan lahan yang sudah sangat tinggi. Oleh karena itu kedepan Kecamatan Medan Satria akan menata dan mengoptimalkan setiap lahan yang ada untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk penghijauan, konservasi lingkungan hidup, penggalakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), pemilahan sampah serta normalisasi saluran air.

Khusus untuk Kelurahan Pejuang sehubungan dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi ( $\pm$  59.004 jiwa) per Desember 2013 perlu dilakukan pemekaran wilayah menjadi 2 (dua) kelurahan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara optimal.

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana strategis SKPD untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral dan etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan mengintegrasikan kajian permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan secara umum pada sub bab 3.1 dan memperhatikan tantangan dan permasalahan menurut arahan RPJMD Kota Bekasi disusun isu-isu strategis Kecamatan Medan Satria yang akan menjadi landasan penyusunan visi dan misi Kecamatan Medan Satria lima tahun mendatang.

#### Isu-Isu Strategis Kecamatan Medan Satria Tahun 2013 – 2018

NO	ISU STRATEGIS	FOKUS ISU
1	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi dan profesionalitas aparatur pemerintah kecamatan</li> <li>- Peningkatan sarana dan pra sarana pelayanan publik</li> </ul>
2	Partisipasi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya peran dan fungsi RT/RW dalam pembangunan</li> <li>- Meningkatnya peranan dan fungsi kelembagaan organisasi Kemasyarakatan</li> </ul>
3	Kualitas hidup bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>- Meningkatnya peran serta melalui kelembagaan pengelolaan lingkungan</li> </ul>



## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### **4.1 Visi dan Misi Kecamatan Medan Satria**

##### **4.1.1 Visi**

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, dan secara potensi untuk terwujud menuju kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, visi haruslah visi bersama yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komitmen terhadap visi tersebut, dan harus konsisten, tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Karena itu, perumusan pernyataan visi perlu secara intensif dikomunikasikan kepada segenap anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi tersebut.

Dalam perumusan visi, hendaknya :

- Bukan fakta tapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin dicapai;
- Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi menunjukkan kinerja yang baik;
- Dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan;
- Gambaran yang realistis dan kredibel, dengan masa depan yang menarik;
- Sifatnya tidak statis dan tidak selamanya.

Dengan mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi, pemerintah kecamatan Medan Satria sebagai salah satu bagian dari wilayah dan SKPD yang ada pada Pemerintah Kota Bekasi telah merumuskan visi yang tidak terlepas dari visi Kota Bekasi, yaitu :

**“ Terwujudnya Kota Bekasi yang Maju, Sejahtera dan Ihsan.”**

Berdasarkan perumusan visi Kota Bekasi tersebut dan dengan mempertimbangkan kondisi umum Kota Bekasi serta perkiraan potensi yang dapat dikembangkan di masa datang, maka dirumuskan visi Kecamatan Medan Satria adalah:

***“Menuju Kecamatan Maju Dalam Pelayanan Prima”***

- 1.) Kecamatan maju, berarti sebagai bagian wilayah dari Kota Bekasi yang memiliki keadaan dimana secara fisik dan non fisik kebutuhan pelayanan dasar masyarakat dapat terpenuhi.
- 2.) Pelayanan Prima pada hakekatnya adalah usaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat sesuai dengan standar Pelayanan sehingga memberikan kepuasan kepada masyarakat dan memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat;

Penjelasan Visi tersebut adalah bahwa visi tersebut mengandung makna adanya hasrat untuk mewujudkan Kecamatan Medan Satria agar berkembang secara berkelanjutan (*sustainable*) dan mendukung visi Kota Bekasi yaitu Bekasi Maju, Sejahtera dan Ihsan.

#### **4.1.2 Misi**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin di capai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.

Misi adalah suatu yang dilaksanakan/emban oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh di masa mendatang.

Pernyataan misi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.

Adapun misi Kecamatan Medan Satria adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi;
2. Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang budaya hidup bersih;

#### **4.2 Tujuan dan Sasaran**

Dalam rangka mewujudkan visi misi di atas perlu dijabarkan dalam bentuk tujuan yang lebih spesifik dan terukur, sehingga dapat menjadi pedoman dan target sasaran kinerja bagi unsur organisasi kecamatan, sedangkan tujuan dari masing-masing misi Kecamatan Medan Satria sebagai berikut :

**Misi 1** : Mewujudkan pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi	Meningkatnya pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Persentase Pengaduan Masyarakat tentang Layanan Publik yang telah ditindaklanjuti.

**Misi 2** : Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase partisipasi swadaya masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat.

**Misi 3** : Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3)	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3).	Persentase wilayah tertib K3

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Medan Satria beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 3 berikut ini :

#### 4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengenai bagaimana Kecamatan Medan Satria mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif dan efisien. Selain melakukan perencanaan komprehensif, perencanaan strategik juga dapat digunakan untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, akan tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya disusun strategi dan arah kebijakan dari masing-masing misi, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Tujuan – Sasaran – Strategi – Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi	Meningkatnya pelayanan publik yang professional, berbasis teknologi informasi	Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelayanan yang cepat, efisien, ramah, Inovatif dan Amanah, peningkatkan kualitas SDM dengan meningkatkan disiplin, profesionalisme dan produktifitas aparatur kecamatan dan kelurahan, peningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pemerintahan, peningkatkan kualitas pelaporan dengan menggunakan sistem teknologi informasi, transparansi dan akuntabilitas pelaporan	Peningkatan kualitas pelayanan publik pada setiap sektor pelayanan
Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan melalui peningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian program	Peningkatan pemberdayaan masyarakat
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3)	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan / pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan melalui Gerakan K3, Pembentukan Bank Sampah, Pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan;</li> </ul>	Peningkatan Kebersihan, Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Umum

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan keamanan dan ketertiban umum.</li> </ul>	
--	--	---	--

Dalam menganalisis faktor-faktor tersebut metoda yang digunakan adalah Metoda Analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

## 1. Analisa Lingkungan Internal

### a) Kekuatan (*Strengths*)

Dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi dalam mencapai Visi dan Misi yang telah disepakati, faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Struktur organisasi Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- 2) Kondisi kinerja aparatur di Kecamatan Medan Satria yang kondusif, melalui hubungan kerja yang dibangun secara kekeluargaan dan demokratis sehingga sangat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas individual maupun kelompok (*team work*).
- 3) Ketersediaan sarana informasi yang berbasis teknologi informasi yang memudahkan dan mempercepat komunikasi dengan instansi terkait, meliputi : jaringan komputer, internet, faximile dan telepon.
- 4) Sarana dan prasarana kerja Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi yang cukup representatif, tentunya sangat membantu pelaksanaan tugas sehari-hari, meliputi gedung, ruang kantor, ruang pertemuan, sarana transportasi dan peralatan perlengkapan gedung kantor.
- 5) Kesempatan berkontribusi terhadap perumusan kebijakan daerah terbuka sebagai pelaksana teknis kewilayahan, sehingga kebijakan dengan konsep pembangunan dapat maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Hubungan baik dan dinamis dengan Kecamatan lainnya yang terkait dengan pendekatan birokratik, partisipatif atas-bawah (*top down*) dan bawah-atas (*bottom up*).
- 7) Kemampuan menggalang Stakeholder dalam mengkoordinasikan segala kebijakan Walikota.
- 8) Warga masyarakat Medan Satria sebagian besar cukup berpendidikan dan mempunyai pekerjaan yang mapan di bidangnya masing-masing, sehingga

mendorongtingkat kesadaran dan partisipasi di bidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan secara optimal.

**b) Kelemahan(Weakness)**

- 1) Terbatasnya sumber daya aparatur pemerintah Kecamatan dan Kelurahan :
  - Dari segi kuantitas SDM Aparatur
    - Jumlah PNS di kelurahan dan kecamatan masih kurang sehingga dibutuhkan tambahan tenaga PNS.
    - Sedangkan untuk pelaksana masih dibutuhkan peningkatan status kepegawaian dari tenaga kontrak kerja menjadi PNS.
    - Masih dibutuhkan tenaga pelaksana PNS dengan kualifikasi pendidikan tertentu.
  - Dari segi kualitas SDM Aparatur
    - Masih banyaknya pegawai di lingkungan Kelurahan dan kecamatan yang berpendidikan setingkat SLTA.
    - Masih banyaknya pegawai dengan status magang di kelurahan sehingga kualitas bekerja dan hasil kerjanya belum optimal.
    - Masih diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus bagi PNS yang memegang pekerjaan fungsional, misalnya bendahara, pengelola/pemegang barang, operator komputer, pengelola arsip, pengelola layanan perijinan, dan petugas teknis lapangan.
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kinerja :
  - Gedung kantor Kecamatan medan Satria perlu untuk dilakukan penambahan ruang Kantor UPTD dan ruang pertemuan.
  - Kecamatan membutuhkan tambahan 10 unit kendaraan roda 2 (dua) untuk operasional Trantib Kecamatan dan Kelurahan.
  - Dibutuhkan kendaraan angkut sampah baik berupa baktor atau pun mobil bak terbuka.
- 3) Pemanfaatan sistem informasi yang ada belum optimal, karena keterbatasan fasilitas pendukung berbasis teknologi yang tersedia.
- 4) Belum maksimalnya pemanfaatan anggaran untuk kegiatan setiap seksi sebagai pelaksana teknis tugas Camat, disebabkan lemahnya penguasaan aparatur terhadap pengelolaan kegiatan APBD.

**2. AnalisaLingkunganEksternal**

**a) Peluang ( Opportunities)**

- 1) Perubahan Peraturan Perundang-undangan tentang sistem pemerintahan dapat meningkatkan peran Kecamatan Medan Satria dalam perencanaan pembangunan dan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah;
- 2) Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Kecamatan untuk memacu dan memotivasi kinerja dalam rangka menjawab tantangan dan permasalahan pelayanan publik di Kecamatan Medan Satria;
- 3) Berkembangnya sentra-sentra perdagangan, pertokoan dan perkantoran;
- 4) Adanya dukungan Stakeholder yang cukup tinggi terkait dengan perencanaan pembangunan kecamatan;
- 5) Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal dan pendidikan latihan bagi setiap pegawai;
- 6) Daya beli masyarakat dan daya serap tenaga kerja yang cukup tinggi.

**b) Ancaman( *Threats* )**

- 1) Tantangan dalam pembangunan daerah Kecamatan Medan Satria secara internal adalah belum optimalnya infrastruktur dan SDM yang memadai sehingga pelaksanaan program terasa terhambat.
- 2) Secara eksternal Kecamatan Medan Satria lebih dominan sebagai wilayah penyangga perekonomian Kota Bekasi. Hal ini mengakibatkan perlunya kebutuhan yang ekstra dalam penertiban sosial untuk mengendalikan hadirnya kegiatan perekonomian yang dapat mengganggu kenyamanan di wilayah Kecamatan Medan Satria. Satuan Pol. PP sangat diperlukan kinerjanya dalam mengatasi hal tersebut. Namun, program penertiban sosial ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan peralatan yang memadai.
- 3) Semakin kritis dan proaktifnya masyarakat terhadap tuntunan pembangunan daerah yang menuntut perencanaan pembangunan yang berkualitas.
- 4) Semakin transparannya informasi melalui media elektronik menuntut peran Kecamatan Medan Satria harus lebih responsif terhadap dinamika perkembangan teknologi informatika.
- 5) Tuntutan reformasi diberbagai bidang kehidupan khususnya dalam menentukan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat yang merupakan amanah.

Mengacu kepada analisa internal dan eksternal yang diuraikan di atas maka dalam mewujudkan Visi dan Misi Kecamatan Medan Satria dalam mendukung terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Kota Bekasi, ditempuh melalui 3 (tiga) strategi, yaitu :

NO	ISU STRATEGIS	FOKUS ISU
1	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi dan profesionalitas aparatur pemerintah kecamatan</li> <li>- Peningkatan sarana dan pra sarana pelayanan publik</li> </ul>
2	Partisipasi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya peran dan fungsi RT/RW dalam pembangunan</li> <li>- Meningkatnya peranan dan fungsi kelembagaan organisasi Kemasyarakatan</li> </ul>
3	Kualitas hidup bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>- Meningkatnya peran serta melalui kelembagaan pengelolaan lingkungan</li> </ul>



Tabel. T-IV.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Medan Satria

Nama instansi : Kecamatan Medan Satria  
Visi : Menuju Kecamatan Maju Dalam Pelayanan Prima  
Misi 1 : Mewujudkan pelayanan publik yang profesional, berbasis teknologi informasi

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					KE-				
(1)	(2)	(3)	(4)		1	2	3	4	5
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik	Tersedianya Pelayanan Publik Yang Prima	Tersedianya Kepuasan Masyarakat (IKM)	Index	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					75	79	79	80	81

Nama instansi : Kecamatan Medan Satria  
Visi : Menuju Kecamatan Maju Dalam Pelayanan Prima  
Misi 2 : Meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terjaringnya aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase partisipasi swadaya masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat	%	35	35	40	40	45

Rencana Strategis Kecamatan Medan Satria 2013-2018

Nama instansi : Kecamatan Medan Satria  
Visi : Menuju Kecamatan Maju Dalam Pelayanan Prima  
Misi 3 : Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam K3	Terpeliharanya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Persentase wilayah tertib K3	%	100	100	100	100	100

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan, menjadi tanggung jawab Kecamatan Medan Satria. Pada bab ini, disajikan pula pencapaian target indikator kinerja pada akhir periode perencanaan yang dibandingkan dengan pencapaian indikator kinerja pada awal periode perencanaan. Berikut ini merupakan tabel indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan Kecamatan Medan Satria untuk tahun 2013 – 2018 :

Tabel 5.1  
Di halaman berikut

Tabel 5.1  
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif  
Kecamatan Medan Satria  
Kota Bekasi

Kota Bekasi																					
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Rancangan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
								Tahun Ke-1 2014		Tahun Ke-2 2015		Tahun Ke-3 2016		Tahun Ke-4 2017		Tahun Ke-5 2018				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Anggaran	Rp
								(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			(19)	(20)
(1)	Meningkatnya pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	72	120.000.000	74	150.000.000	76	400.000.000	78	600.000.000	1.670.000.000	Kecamatan Medan Satria	(21)	(22)		
Meningkatkan pelayanan publik yang profesional, berbasis teknologi informasi				Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Kecamatan	Penyelenggaraan Pertemuan dan Non Pertemuan di Kecamatan Medan Satria	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan di Kecamatan	70												Bekasi		
		Persentase pengaduan masyarakat tentang layanan publik yang telah ditindaklanjuti					75%	75%		75%		100%		100%	100%			Kecamatan Medan Satria	Bekasi		
Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan		Persentase PKK Aktif		Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Pemuda, Olahraga dan Kewanitaan di Kecamatan Medan Satria	Pelaksanaan kegiatan Keagamaan, Kewanitaan, Kemasyarakatan dan Kepemudaan	80%	100%	100%	100%	122.500.000	100%	400.000.000	100%	1.500.000.000	3.245.000.000	Kecamatan Medan Satria		Bekasi		
		Persentase Posyandu Mandiri											8%	9%	10%						
		Persentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat			Penyelenggaraan Kegiatan RT dan RW	Jumlah laporan kependudukan, kemasyarakatan dan pembangunan	35%	35%	35%	2.356.789.500	40%	4.163.600.000	40%	4.348.260.000	45%	11.472.300.000	24.405.949.500	Kecamatan Medan Satria	Bekasi		
					Penyelenggaraan Program P3BK	Jumlah pemeliharaan rutllahu, jalan, saluran air, taman dan sarana prasarana	35%	35%	35%		40%		40%	40%	45%	4.000.000.000	6.000.000.000	Kecamatan Medan Satria	Bekasi		
		Persentase masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan			Penyusunan Rencana Pembangunan Musrenbang Kecamatan di Kecamatan Medan Satria	pelaksanaan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan, pelaksanaan FGD	60%	60%	80%	100.000.000	90%	200.000.000	100%	202.000.000	100%	350.000.000	1.002.000.000	Kecamatan Medan Satria	Bekasi		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Rancangan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
								Tahun Ke-1		Tahun Ke-2		Tahun Ke-3		Tahun Ke-4		Tahun Ke-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Anggaran	Rp		
		Persentase tersedianya monografi kelurahan dan kecamatan yang lengkap dan terbaharui			Evaluasi Kinerja Kecamatan dan Kelurahan	tersedianya profil kelurahan dan kecamatan	100%	100%		100%		100%	250.000.000	100%	400.000.000	800.000.000	Kecamatan Medan Satria	Bekasi			
Memingkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Kandahan (K3)	Terpeliharanya ketertarikan dan ketertiban masyarakat kegiatan Ketertiban, Kebersihan dan Kandahan (K3)	Persentase wilayah tertib K3		Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Peningkatan Ketertiban dan Keamanan di Kecamatan Medan Satria	jumlah pelaksanaan pemberian PKL, Reklame, Bangli	100%	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	250.000.000	100%	400.000.000	1.100.000.000	Kecamatan Medan Satria	Bekasi			
					Peningkatan Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan di Kecamatan Medan Satria	pelaksanaan kegiatan gerakan K3, penyamanan pembuatan lubang biopori, sosialisasi K3	100%	100%	397.800.000	100%	440.800.692	100%	600.000.000	100%	850.000.000	2.888.600.692	Kecamatan Medan Satria	Bekasi			

CAMAT MEDAN SATRIA

CAMAT MEDAN SATRIA



TAUFIQ R. HIDAYAT, S.Sos, M.Si  
NIP.19751001 199311 1 002

**BAB VI**

**INDIKATOR KINERJA KECAMATAN MEDAN SATRIA YANG**

**MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja Kecamatan Medan Satria yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Kota Bekasi maka diterbitkanlah Peraturan Walikota Bekasi Nomor 66 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2014 – 2018:

Tabel VI.1

Indikator Kinerja Utama Sebelum Revisi

NO	SASARAN RENCANA STRATEGI	INDIKATOR KINERJA					PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	
		URAIAN	TARGET						
			2014	2015	2016	2017			2018
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	80%	85%	90%	95%	99%	- Sekretaris	- Sekretaris
		Persentase pengaduan masyarakat tentang layanan publik yang telah di tindaklanjuti	75%	75%	85%	90%	100%	- Kasi Pemerintahan - Kasi Kependudukan - Kasi Ekonomi dan Pembangunan - Kasi Keamanan dan Ketertiban - Kasi Kesejahteraan Sosial	- Kasi Pemerintahan - Kasi Kependudukan - Kasi Ekonomi dan Pembangunan - Kasi Keamanan dan Ketertiban - Kasi Kesejahteraan Sosial

Tabel VI.2  
Indikator Kinerja Utama Penyesuaian RPJMD

NO	SASARAN RENCANA STRATEGI	INDIKATOR KINERJA		PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		URAIAN	TARGET 2016		
1	Tersedianya Pelayanan Publik Yang Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat	76	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris</li> <li>- Kasi Pemerintahan</li> <li>- Kasi Pemberdayaan</li> <li>- Kasi Ekonomi</li> <li>- Kasi Keamanan dan Ketertiban</li> <li>- Kasi Kesejahteraan Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris</li> <li>- Kasi Pemerintahan</li> <li>- Kasi Pemberdayaan</li> <li>- Kasi Ekonomi</li> <li>- Kasi Keamanan dan Ketertiban</li> <li>- Kasi Kesejahteraan Sosial</li> </ul>
		Persentase pengaduan masyarakat masyarakat tentang layanan publik yang telah di tindaklanjuti	100%		
2	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Prosentase Wilayah Tertib K3	100%		
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	- LPM Berprestasi	6		
		- Posdaya Berprestasi	6		
		- PKK Aktif	100%		
		- Jumlah UEP/KUBE	52		
		- Jumlah Inovasi TTG	2		
		- Posyandu Mandiri	8%		
		- Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat	40%		
		- Tersedianya monografi kelurahan dan kecamatan yang lengkap dan terbaharui	100%		

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Dalam upaya mewujudkan program-program kerja yang akan dilaksanakan, Kecamatan Medan Satria telah menyusun Visi, Misi, dan Rencana Strategis yang akan menjadi pedoman bagi kegiatan program 5 (lima) tahun ke depan.

Perencanaan ini dibuat secara partisipatif, dengan mengupayakan semaksimal mungkin segenap aspirasi stakeholder (pihak yang terkait dan berkepentingan) di Kecamatan Medan Satria. Ruang lingkup perencanaan pembangunan di Kecamatan Medan Satria ini bersifat makro dan mendukung pencapaian target dan sasaran serta visi dan misi Kota Bekasi secara keseluruhan.

Untuk menjamin keberhasilan implelementasi Renstra ini, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- Penetapan status hukum naskah perencanaan, sehingga implementasinya bersifat mengikat dan konsekuensinya dapat dipertanggungjawabkan.
- Mensosialisasikan rencana strategis ke semua pihak yang terlibat secara intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan komitmen dan motivasi seluruh pihak untuk melaksanakan rencana strategis yang telah dibuat. Sosialisasi ini penting untuk mendukung keberhasilan implementasi renstra ini dan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan di dalam renstra yang telah dibuat.
- Pelaksanaan program dan kegiatan indikatif yang telah dirumuskan oleh seluruh aparat dan komponen stakeholder yang terkait dan relevan secara disiplin dalam artian semua aktivitas yang dilakukan oleh semua pihak tidak boleh menyimpang dari rencana strategis yang sudah ditetapkan untuk memastikan pencapaian tujuan akhir organisasi.
- Pengukuran pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis ini secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana strategis yang telah dibuat.
- Pengevaluasian, pengkajian hasil pengukuran pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja dari seluruh aparat dan jika perlu dilakukan penyesuaian terhadap rencana strategis untuk menjamin pencapaian visi dan misi organisasi.

Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT, semoga rencana strategis yang telah dibuat secara bersama-sama ini dapat diwujudkan bersama, untuk mencapai tujuan akhir bersama yaitu **“Terciptanya pelayanan Prima menuju masyarakat maju, sejahtera dan ihsan”**. Amiin.